



INDONESIA

ACEH

NDPBA PROFIL PROVINSI

ACEH

IBU KOTA: BANDA ACEH

Area: 57,956 km²

Aceh merupakan provinsi otonom yang berada di ujung barat Indonesia. Aceh memiliki populasi yang beragam dengan komunitas adat yang begitu besar, memiliki sumber daya minyak dan gas alam dengan jumlah berlimpah,

namun secara historis memiliki berbagai riwayat peristiwa bencana yang sangat mempengaruhi provinsi ini. Hukum Syariah juga secara resmi berlaku di provinsi ini. Berdasarkan peristiwa bencana yang terjadi di masa lalu, tingginya kerentanan maupun risiko Multi-Bahaya yang ada di sana berpotensi memberikan dampak serius dan berimbas hingga jangka panjang, sebagaimana yang pernah terjadi sebelumnya, yaitu bencana gempa bumi dan tsunami yang terjadi pada tahun 2004. Sebuah survei Historical Hazards baru-baru ini telah dilaksanakan di sana dengan menyertakan beberapa jenis ancaman bencana, termasuk di dalamnya adalah gunung berapi, gempa bumi dan serangkaian peristiwa tsunami dengan dampak yang sangat menghancurkan. Dampak dari peristiwa yang pernah terjadi tersebut makin diperparah dengan adanya tantangan dari aspek sosial dan konflik yang pernah di alami oleh wilayah Aceh di saat itu, yaitu terjadinya pergulatan politik dan situasi militer yang sempat berlangsung selama bertahun-tahun.



RISIKO & KERENTANAN SKOR PER KOMPONEN



RISIKO MULTI-BAHAYA (MHR) - Tinggi

SKOR: 0.521 • PERINGKAT: 9/34



KETANGGUHAN (R) - Rendah

SKOR: 0.490 • PERINGKAT: 22/34



PAPARAN MULTI-BAHAYA (MHE) - Tinggi

SKOR: 0.555 • PERINGKAT: 11/34



KERENTANAN (V) - Tinggi

SKOR: 0.459 • PERINGKAT: 10/34



KAPASITAS BERTAHAN (CC) - Sangat Rendah

SKOR: 0.378 • PERINGKAT: 31/34



KEMAMPUAN PENANGGULANGAN BENCANA (DMC) - Tinggi

SKOR: 0.552 • PERINGKAT: 8/34



Populasi (Proyeksi 2020)

5,459,900



Jumlah Penduduk Miskin

15.0%



Angka Melek Huruf

98.2%



Akses Air Minum Layak

85.8%



Angka Harapan Hidup

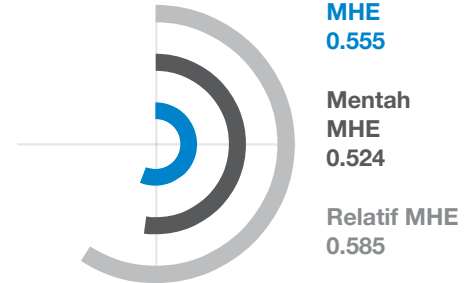
69.9 tahun

*Untuk informasi lebih lanjut seputar data & komponen, silahkan kunjungi: <https://bit.ly/2LqVoUO>

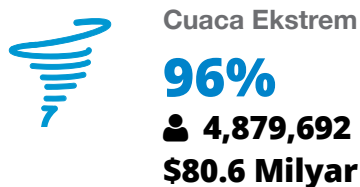
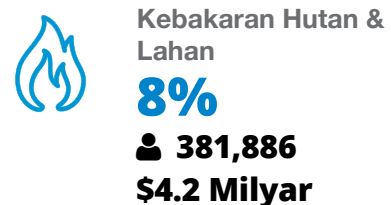
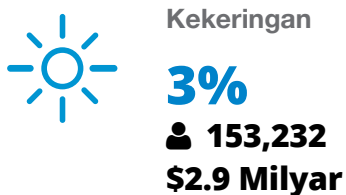
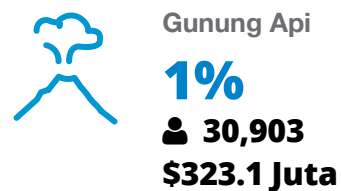
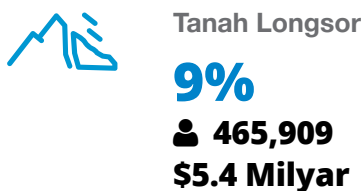
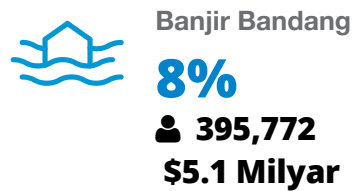
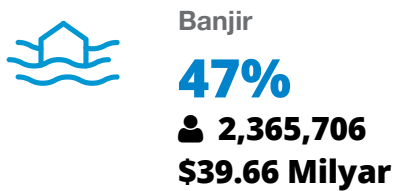
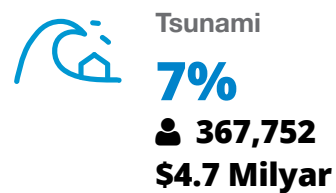
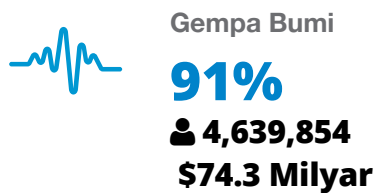


PAPARAN MULTI-BAHAYA (MHE)

PERINGKAT: 11 / 34 PROVINSI
SKOR: 0.555



ESTIMASI POPULASI DAN KAPITAL YANG TERPAPAR UNTUK SETIAP ANCAMAN:





KERENTANAN (V)

PERINGKAT: 10 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.459

Kerentanan di Aceh terutama didorong oleh Ketimpangan Gender dan Kendala Ekonomi. Pada diagram batang tema sosial ekonomi ikut berkontribusi terhadap capaian skor Kerentanan di provinsi ini secara keseluruhan.



Tekanan Lingkungan

SKOR: 0.417 **PERINGKAT: 12/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

20.0% Lahan yang rentan terhadap erosi yang parah	20.54 Kepadatan Jumlah Ternak (per km persegi)	3216.4 Angka Deforestasi Neto (Hektar per tahun)
---	--	--



Kerentanan Status Kesehatan

SKOR: 0.432 **PERINGKAT: 15/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

69.87 Angka harapan hidup (tahun)	47 Angka kematian bayi (per 1.000 kelahiran hidup)	121.43 Angka Kematian Ibu	11.9% Balita kurus (wasting)	10.0% Disabilitas	4.5% Layanan kesehatan yang tidak terpenuhi	6.6% Rumah tangga dengan keterbatasan akses ke fasilitas kesehatan
1.4% Rumah tangga dengan pengeluaran kesehatan Katastropik	29.03 Insiden DBD per 100.000 penduduk	30.66 Insiden Campak per 100.000 penduduk	0.02 Insiden Malaria per 100.000 penduduk	151 Notifikasi Kasus TB per 100.000 penduduk	9.41 Insiden HIV & AIDS per 100.000 penduduk	0.66 Prevalensi Kusta per 10.000 penduduk



Kerentanan Akses Air Bersih

SKOR: 0.516 **PERINGKAT: 14/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

85.8% Rumah Tangga dengan Akses Layanan Sumber Air Minum Layak	73.2% Rumah Tangga yang Memiliki Akses Layanan Sanitasi Layak
--	---



Kerentanan Akses Informasi

SKOR: 0.354 **PERINGKAT: 28/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

98.2% Angka Melek Huruf	99.1% Angka Partisipasi Murni SD	9.18 Rata-rata lama sekolah	65.2% Rumah Tangga yang Mengakses Internet
-----------------------------------	--	---------------------------------------	--



Kendala Ekonomi

SKOR: 0.519 **PERINGKAT: 7/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

6.2% Tingkat pengangguran	53.6 Rasio ketergantungan	15.0% Tingkat kemiskinan	0.319 Rasio GINI
-------------------------------------	-------------------------------------	------------------------------------	----------------------------



Ketimpangan Gender

SKOR: 0.540 **PERINGKAT: 10/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

0.98 Angka melek huruf perempuan dibanding laki-laki	0.57 Rasio tenaga kerja perempuan dibanding laki-laki	1.07 Rasio Angka Partisipasi Murni Perempuan/Laki-laki di Sekolah Menengah	14.8% Keterlibatan Perempuan di Parlemen
--	---	--	--



Tekanan Jumlah Penduduk

SKOR: 0.432 **PERINGKAT: 14/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

2.1% Laju Pertumbuhan Penduduk per tahun	4.3% Laju Pertumbuhan Penduduk Perkotaan per tahun	0.2% Angka Migrasi Neto
--	--	-----------------------------------



KAPASITAS BERTAHAN (CC)

PERINGKAT: 31 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.378

Aceh menunjukkan Kapasitas Bertahan yang lebih rendah pada Kapasitas Ekonomi dan juga pada Kapasitas Transportasi. Diagram batang menunjukkan bahwa tema sosial ekonomi ikut berkontribusi terhadap perolehan skor Kapasitas Bertahan di provinsi tersebut secara keseluruhan.



Kapasitas Ekonomi

SKOR: 0.136 PERINGKAT: 34/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI

63.4%	2,362,295	26.5
Tingkat partisipasi angkatan kerja	Rata-rata pendapatan bulanan (Rp)	PDB per kapita (Juta Rupiah)



Tata Kelola

SKOR: 0.397 PERINGKAT: 28/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI

169	38.3%	82.0%
Tingkat rata-rata angka kriminalitas per 100.000 penduduk	Tingkat rata-rata angka pemberantasan kriminalitas	Tingkat Partisipasi pemilih



Kapasitas Lingkungan

SKOR: 0.661 PERINGKAT: 9/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI

16.1%
Kawasan Lindung



Kapasitas Infrastruktur

SKOR: 0.505 PERINGKAT: 18/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI



Kapasitas Layanan Kesehatan

SKOR: 0.627 PERINGKAT: 5/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI

16	5.25	32.38	20.1%	20.2%	74.2%	106.5%
Tempat tidur rumah sakit per 10.000 orang	Tenaga dokter per 10.000 orang	Tenaga perawat dan bidan per 10.000 orang	Waktu yang dibutuhkan untuk ke rumah sakit umum (lebih dari 1 jam)	Tingkat imunisasi (anak di bawah 5 tahun)	Tingkat akreditasi layanan kesehatan	Jumlah penduduk yang ditanggung oleh asuransi kesehatan



Kapasitas Transportasi

SKOR: 0.373 PERINGKAT: 19/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI

0.21	36.81
Kepadatan jalan dan rel	Jarak rata-rata ke pelabuhan atau bandara



Kapasitas Komunikasi

SKOR: 0.485 PERINGKAT: 27/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI

57.8%	0.5%
Kepemilikan Ponsel	Rumah tangga dengan Telepon Rumah



Kapasitas Energi

SKOR: 0.536 PERINGKAT: 15/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI

99.1%	0.2%	9.79	87.1%
Rumah tangga yang sudah mendapat sambungan listrik PLN	Persentase total listrik nasional yang dihasilkan oleh provinsi	Pembangkit listrik GWh per 100.000 penduduk	Rumah tangga yang memasak dengan kompor gas



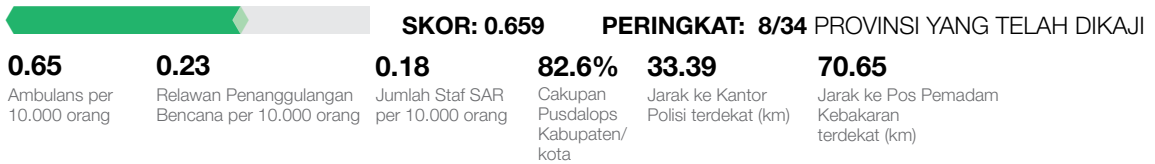
KEMAMPUAN PENANGGULANGAN BENCANA (DMC)

PERINGKAT: 8 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.552

Aceh menunjukkan Kemampuan Penanggulangan Bencana yang relatif masih rendah pada aspek Peringatan Dini & Pemantauan dan Layanan Kedaruratan. Diagram batang menunjukkan tema penanggulangan bencana adalah yang berkontribusi terhadap skor menyangkut Kemampuan Penanggulangan Bencana di provinsi ini secara keseluruhan.



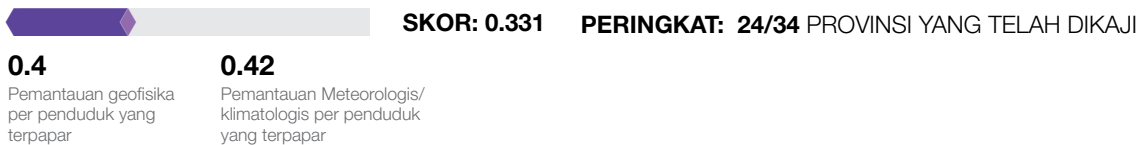
Layanan Kedaruratan



Dukungan Perawatan Massal



Peringatan Dini & Pemantauan





KETANGGUHAN (R)

PERINGKAT: 22 / 34 PROVINCE YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.490

Skor dan peringkat Ketangguhan Provinsi Aceh yang Rendah disebabkan oleh tingkat Kerentanan yang Tinggi dikombinasikan dengan tingkat Kapasitas Bertahan yang Sangat Rendah, dan Kemampuan Penanggulangan Bencana yang Tinggi.

Di bawah ini adalah enam bidang tematik dengan skor yang relatif rendah:



Ketimpangan Gender



Kendala Ekonomi



Kapasitas Ekonomi



Kapasitas Transportasi



Peringatan Dini & Pemantauan



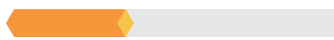
Layanan Kedaruratan



RISIKO ANCAMAN SPESIFIK (HSR)



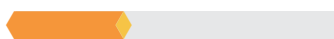
Gempa Bumi



PERINGKAT: 6 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.324



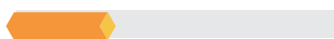
Tsunami



PERINGKAT: 7 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.318



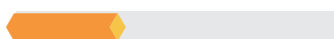
Banjir



PERINGKAT: 8 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.272



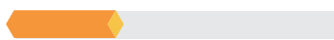
Banjir Bandang



PERINGKAT: 4 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.301



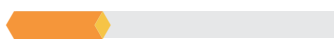
Tanah Longsor



PERINGKAT: 8 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.295



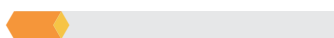
Erupsi Gunung Berapi



PERINGKAT: 8 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.257



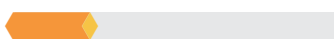
Kekeringan



PERINGKAT: 29 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.137



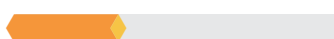
Kebakaran Hutan & Lahan



PERINGKAT: 16 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.223



Cuaca Ekstrem



PERINGKAT: 7 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.303



RISIKO MULTI-BAHAYA (MHR)

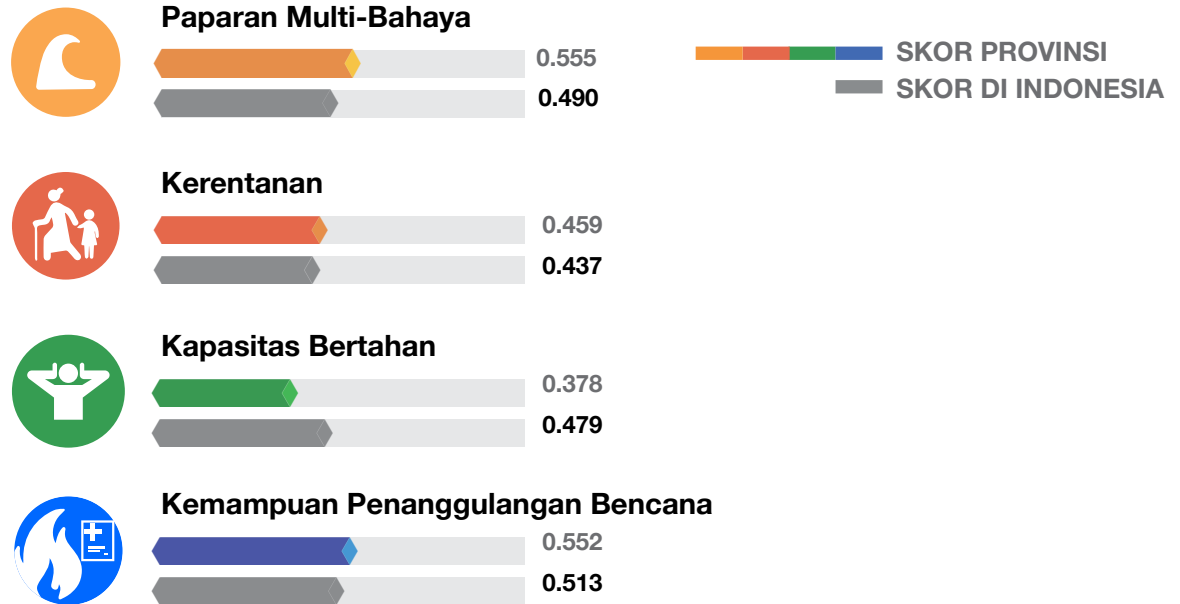
9 / 34

PERINGKAT, DARI KESELURUHAN
PROVINSI DI INDONESIA
SKOR: 0.521



Skor dan peringkat Risiko Multi-Bahaya yang Tinggi di Aceh disebabkan oleh Paparan Multi-Bahaya yang Tinggi, dikombinasikan dengan nilai dari skor Kerentanan yang Tinggi, Kapasitas Bertahan yang Sangat Rendah dan skor Kemampuan Penanggulangan Bencana yang Tinggi.

Perbandingan antara skor komponen risiko Multi-Bahaya di provinsi, dengan skor rata-rata di Indonesia secara keseluruhan:



REKOMENDASI UNTUK PROVINSI ACEH

1

Ketimpangan Gender

Aceh menempati urutan ke-10 terkait Ketimpangan Gender secara keseluruhan. Temuan menunjukkan bahwa keterwakilan perempuan di parlemen (<15%), jauh lebih rendah dari yang ditargetkan oleh Pemerintah pusat, yaitu sebesar 30%. Rasio perbandingan tenaga kerja perempuan dan laki-laki Aceh sebesar 0,57 juga mencerminkan Ketimpangan Gender di provinsi tersebut.

Diharapkan untuk terus melanjutkan upaya untuk mengedepankan kesetaraan gender melalui pengesahan dan pelaksanaan undang-undang yang menetapkan hak, tanggung jawab dan kesempatan bagi perempuan dan laki-laki untuk mendapatkan pendidikan, porsi kepemimpinan maupun peluang kerja. Memberdayakan dan meningkatkan partisipasi kaum perempuan di posisi kepemimpinan baik di sistem peradilan formal maupun informal, serta ikut berperan serta dalam proses kesiapsiagaan dan pemulihan bencana di masyarakat.

Membina keterlibatan dengan para mitra LSM dalam pelaksanaan program dan proyek yang mempromosikan kesetaraan gender di kegiatan penanggulangan bencana dan ikut melaksanakan pengurangan risiko bencana sebagaimana ketentuan yang berlaku.

2

Kendala Ekonomi

Di Indonesia, Aceh menempati urutan ke-7 dalam hal Provinsi yang masih terkendala secara Ekonomi, selain dipicu oleh tingkat kemiskinan tertinggi ke-6, Tingkat Pengangguran tertinggi ke-8, dan Rasio Ketergantungan/Age Dependency Ratio tertinggi ke-8 (dalam hal rasio jumlah penduduk dengan usia belum layak-kerja terhadap penduduk usia kerja). Terlepas dari adanya bantuan substansial yang telah diberikan setelah terjadinya tsunami 2004, maupun dengan jumlah sumber daya alam yang melimpah dan pengeluaran per kapita yang cukup signifikan untuk pembenahan infrastruktur, sektor pendidikan dan kesehatan, namun kemiskinan masih tetap ada di provinsi ini, terutama di daerah pedesaan.

Melakukan upaya peningkatan akses ke pembiayaan dan struktur pendukung (misalnya melalui layanan keuangan mikro dan penyediaan fasilitas pinjaman) untuk warga masyarakat yang masuk kategori miskin dan rentan.

Mempromosikan kesempatan kerja bagi perempuan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan mengurangi ketergantungan mereka secara ekonomi.

REKOMENDASI UNTUK PROVINSI ACEH

3

Kapasitas Ekonomi

Aceh memiliki Kapasitas Ekonomi terendah di Indonesia, hal ini juga dipicu oleh Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja terendah ke-3, PDB per Kapita terendah ke-9, dan Pendapatan Rata-rata Bulanan terendah ke-9. Sebagaimana telah dijelaskan di atas, Aceh masih mengalami kondisi kemiskinan yang berkepanjangan.

Fokus pada inisiatif pembangunan jangka panjang di daerah miskin dan pedesaan, untuk lebih dapat mempromosikan peluang tenaga kerja, sehingga diharapkan dapat terus mendorong pertumbuhan ekonomi dan mengurangi ketergantungan secara ekonomi.

4

Kapasitas Transportasi

Provinsi Aceh menempati peringkat ke-19 dalam hal Kapasitas Transportasi. Mengingat adanya paparan provinsi terhadap berbagai ancaman bencana meteorologi dan geofisika, maka upaya untuk melindungi dan memperkuat infrastruktur transportasi yang ada, serta memasukkan strategi mitigasi ke dalam proyek infrastruktur yang baru, akan memperkuat Kapasitas Transportasi di Aceh secara keseluruhan dan akan mengurangi gangguan yang dapat disebabkan oleh dampak bencana.

REKOMENDASI UNTUK PROVINSI ACEH

5

Peringatan Dini & Pemantauan

Aceh memiliki kemampuan dalam aspek Peringatan Dini dan Pemantauan terendah ke-11 di Indonesia, serta provinsi dengan tingkat Paparan Multi-Bahaya ke-11 tertinggi secara keseluruhan. Instrumentasi dan cakupan sistem peringatan untuk ancaman bencana berbasis geofisika dan meteorologi/ iklim sebaiknya harus terus mendapat perhatian dan dukungan mengingat tingkat paparan berbagai ancaman bencana terhadap provinsi ini cukup tinggi.

6

Layanan Kedaruratan

Temuan menunjukkan bahwa Aceh memiliki peringkat tertinggi ke-8 untuk kemampuan Layanan Kedaruratan, dengan partisipasi Relawan Penanggulangan Bencana tertinggi ke-8, dan armada Ambulans tertinggi ke-3 per 10.000 orang. Layanan Kedaruratan di Aceh dapat diperkuat dengan mendekatkan layanan Kepolisian agar lebih mudah diakses, karena saat ini Jarak Rata-Rata ke Kantor Polisi di Aceh masih lebih dari 30 km. Hal lain juga dapat dilakukan dengan meningkatkan jumlah staf SAR yang terlatih.

**Better solutions.
Fewer disasters.**

Safer world.

**1305 N Holopono Street
Suite 2, Kihei, HI 96753**

**P: (808) 891-0525
F: (808) 891-0526**



@PDC_Global



/PDCGlobal



www.pdc.prg



ndpba.idn@pdc.org